

**UPAYA PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM DI SD IT
LENTERA HATI KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN
PURBALINGGA**



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
FARIDA HASYIM
NIM. 1123301173**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KEPERIBADIAN MUSLIM DAN ANAK USIA SEKOLAH	
DASAR	
A. Kepribadian Muslim.....	13

1. Pengertian Kepribadian Muslim.....	13
2. Aspek-aspek Kepribadian Muslim.....	20
3. Ciri-ciri Kepribadian Muslim.....	27
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Muslim.....	31
B. Anak Usia Sekolah Dasar.....	36
1. Pengertian Anak Usia Sekolah Dasar.....	36
2. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar.....	37
3. Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar.....	44
C. Pembentukan Kepribadian Muslim pada Anak Usia Sekolah Dasar	
1. Tujuan Pembentukan Kepribadian Muslim pada Anak Usia Sekolah Dasar.....	50
2. Pembentukan Kepribadian Muslim Anak Usia Sekolah Dasar.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Teknik Analisis Data	59
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum SDIT Lentera Hati Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.....	61
1. Letak Geografis.....	61

2. Sejarah Berdirinya.....	62
3. Identitas	
Sekolah.....	62
4. Visi, Missi, dan Tujuan.....	63
5. Kurikulum	66
6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta didik.....	67
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	70
B. Deskripsi Data.....	71
C. Tujuan Pembentukan Kepribadian Muslim pada Siswa di SD IT Lentera Hati Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga..	72
1. Pembentukan dalam Aspek Aqidah.....	73
2. Pembentukan dalam Aspek Ibadah.....	75
3. Pembentukan dalam Aspek Akhlak.....	79
4. Pembentukan dalam Aspek Sosial.....	84
5. Pembentukan dalam Aspek Fisik.....	86
 BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	89
C. Kata Penutup.....	90
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembahasan terkait dengan kepribadian erat kaitannya dengan umat muslim, karena idealnya seorang muslim sejati yang berpedoman pada al-Qur'an dan sunnah memiliki kepribadian yang baik. Akan tetapi, dalam hal lain, banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepribadian seseorang, salah satunya adalah faktor lingkungan.

Pendidikan dapat dikategorikan sebagai salah satu lingkungan yang juga memiliki andil dalam pembentukan kepribadian seorang muslim. Dalam pendidikan, siswa dididik untuk disiplin, rajin, jujur, semangat dan masih banyak lagi hal positif lainnya. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan mampu memaksimalkan perannya sebagai salah satu lingkungan dalam pembentukan kepribadian siswa.

Pendidikan merupakan unsur yang harus terpenuhi dalam hidup setiap orang, guna mencapai keberlangsungan yang optimal, baik dunia maupun akherat. Oleh karena itu, pendidikan akan berjalan optimal apabila diimbangi dengan pendidikan agama. Dalam pandangan Islam, pendidikan berfungsi sebagai pembentukan individu berdasarkan ajaran-ajaran Islam.

Pendidikan dalam Islam berkaitan erat dengan siapa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik. Dalam Islam, orang yang paling bertanggungjawab terkait hal tersebut adalah orang tua. Pada awalnya tugas itu adalah murni tugas kedua orang tua, akan tetapi karena perkembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta kebutuhan hidup sudah sedemikian luas dan rumit maka orang tua tidak mampu lagi melaksanakan sendiri tugasnya.

Pendidikan agama mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam membentuk kepribadian anak. Sebagaimana tujuan pendidikan sendiri adalah pembentukan kepribadian muslim.¹ Mendidik anak adalah kewajiban orang tua untuk mempersiapkan masa depan yang baik bagi anak, orang tua mendidik anak dengan tuntutan ajaran agama Islam. Mendidik anak adalah membimbing pertumbuhan

¹ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:LKis, 2009), hlm.30.

kepribadian anak agar mereka tumbuh menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, serta berakhlak mulia. Mendidik anak-anaknya sesuai dengan ajaran agama Islam, akan sangat menentukan tumbuh kembangnya anak menjadi manusia yang berkepribadian muslim.

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan juga bawaan sejak lahir. Dalam hal ini Gregory berpendapat bahwa kepribadian adalah sebuah kata yang menandakan ciri pembawaan dan pola kelakuan seseorang yang khas bagi pribadi itu sendiri. Kepribadian meliputi tingkah laku, cara berpikir, perasaan, gerak hati, usaha aksi, tanggapan terhadap kesempatan, tekanan dan cara sehari-hari dalam berinteraksi dengan orang lain.²

Kepribadian dalam kehidupan manusia, hal yang sangat penting sekali, sebab aspek ini akan menentukan sikap identitas diri seseorang. Baik dan buruknya seseorang itu akan terlihat dari tingkah laku atau kepribadian yang dimilikinya. Oleh karena itu, perkembangan dari kepribadian ini sangat tergantung kepada baik atau tidaknya proses pendidikan yang ditempuh.

Kepribadian merupakan hal penting yang harus dijadikan perhatian khusus terutama oleh pihak sekolah. Banyaknya kasus-kasus yang akhir-akhir ini melibatkan pelajar baik di jenjang dasar, menengah bahkan atas, menjadikan salah satu alasan pentingnya pembahasan terkait upaya pembentukan kepribadian muslim. Belum lama ini ramai tersiar berita tentang pengeroyokan guru oleh beberapa siswa di salah satu sekolah di daerah Kendal. Siswa-siswa tersebut mengaku hanya bergurau dengan Sang Guru. Gurauan mereka ditunjukkan dengan menendang, melempari Sang Guru dan memukulinya. Peristiwa tersebut menyiratkan bahwa etika dan rasa hormat siswa kepada guru di zaman sekarang sangat rendah bahkan terkesan hilang. Mereka tidak lagi memiliki batasan-batasan yang semestinya seorang siswa kepada guru yang memang lebih tua dari mereka.

Selanjutnya, banyak guru di daerah saya yang mengaku bahwa perilaku dan tata krama siswa sekarang sangat berbeda dengan siswa terdahulu. Mereka lebih acuh dan

² Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.13.

terkesan kurang segan terhadap guru mereka. Hal-hal seperti itu yang menimbulkan kegelisahan peneliti untuk lebih jauh menelaah tentang upaya pembentukan kepribadian muslim yang sesuai dengan psikologis siswa di zaman sekarang.

Sebelum menentukan SD IT Lentera Hati sebagai lokasi penelitian, penulis juga terlebih dahulu mendatangi beberapa sekolah di daerah Kaligondang sebagai pembanding. Beberapa sekolah belum memiliki perhatian khusus terkait dengan pembentukan kepribadian muslim, jadi upaya pembentukan kepribadian muslim belum melalui perencanaan yang matang sehingga pelaksanaannya pun kurang terukur. Hal tersebut yang menjadi alasan peneliti untuk memilih SD IT Lentera Hati sebagai lokasi penelitian.

SD IT Lentera Hati merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan kementerian Pendidikan Nasional. Nilai-nilai keislaman banyak diajarkan dalam lembaga pendidikan ini. Dengan demikian, pengetahuan peserta didik tentang keagamaan Islam di SD IT Lentera Hati bagus untuk diteliti lebih dalam.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 01 Oktober 2018 berupa wawancara dengan kepala sekolah, didapatkan data bahwa ada langkah-langkah yang dilakukan pihak sekolah SD IT Lentera Hati untuk menunjang program pembentukan kepribadian siswa, diantaranya;

1. Pembiasaan harian berbasis kisah yang dilakukan setiap yaitu siswa diminta menceritakan pengalaman yang mereka alami hari kemarin dan aktivitas apa saja yang telah mereka lakukan.
2. Sholat Dhuha berjamaah dilakukan rutin setiap hari dengan diikuti kegiatan tahfid qiroati.
3. Sebelum jam makan siang, sekolah mengadakan program pengajaran adab makan.
4. Sholat dhuhur berjamaah dilanjutkan dengan muroja'ah.

Selain kegiatan di atas, masih banyak kegiatan sekolah yang diselenggarakan untuk menunjang program pembentukan kepribadian muslim, seperti anjuran puasa senin-kamis bagi semua siswa terutama siswa kelas 4 dan kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa) Sejauh ini menurut kepala sekolah, siswa memberikan respon positif bahkan dapat dikatakan antusias melakukan setiap kegiatan.

Sekolah dalam hal ini juga bekerja sama dengan orang tua untuk memantau

aktivitasnya di rumah, sekaligus memberikan teladan yang baik untuk anak-anaknya. Sehingga kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua diharapkan juga akan terduplikasi oleh anak-anak mereka. Di sisi lain, semua guru juga terlibat dan berperan langsung melanjutkan peran orang tua untuk memantau dan memberikan teladan yang baik untuk siswa-siswanya.

Berdasarkan alasan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan judul penelitian, “Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim di SD IT Lentera Hati Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Judul skripsi ini adalah “Upaya Pembentukan Kepribadian muslim di SD IT Lentera Hati Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”. Untuk memperjelas pengertian dari judul skripsi tersebut, maka berikut ini penulis akan memaparkan definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap perlu.

1. Pembentukan Kepribadian Muslim

Istilah “Pembentukan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses, cara atau perbuatan membentuk sesuatu. Membentuk berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu, berarti pula membimbing, mengarahkan, dan mendidik watak, pikiran, kepribadian dan sebagainya.³

Sedangkan istilah “Kepribadian” sebagai suatu ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima di lingkungannya, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.⁴

Kepribadian terutama menunjukkan suatu organisasi atau susunan daripada sifat-sifat dan aspek-aspek tingkah laku lainnya yang saling berhubungan di dalam suatu individu. Sifat-sifat dan aspek-aspek ini bersifat psiko-fisik yang menyebabkan individu berbuat dan bertindak seperti apa yang dia lakukan dan menunjukkan adanya ciri-ciri khas yang membedakan individu ini dengan yang lain. Termasuk di dalam sikapnya, kepercayaannya, nilai-nilai dan cita-citanya,

³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka), hlm. 135.

⁴ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 11.

pengetahuannya, dan keterampilannya, macam-macam cara gerak tubuhnya dan sebagainya.

Kepribadian merupakan organisasi faktor-faktor biologis, psikologis dan sosiologis yang mendasari perilaku individu. Kepribadian mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap yang berperan aktif dalam menentukan tingkah laku individu yang berhubungan dengan dirinya sendiri maupun orang lain.⁵ Kepribadian menggambarkan perilaku, watak, atau pribadi seseorang.⁶

Sedangkan kepribadian muslim adalah serangkaian perilaku seseorang dalam kesehariannya sesuai dengan ajaran-ajaran Islam atau internalisasi nilai-nilai ajaran Islam dalam diri orang tersebut.⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembentukan kepribadian muslim yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu proses atau cara yang dilakukan dalam rangka membentuk, membimbing dan mengarahkan manusia agar mempunyai sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam atau internalisasi nilai-nilai ajaran Islam (dilandasi keimanan, dihiasi akhlak yang mulia dan mampu merealisasikan keimanan tersebut dalam bentuk amal sholeh).

2. SD IT Lentera Hati

SD IT Lentera Hati merupakan yayasan pendidikan swasta yang terletak di kecamatan Kaligondang kabupaten Purbalingga. SD IT Lentera Hati merupakan sekolah dasar yang memiliki program pembentukan kepribadian muslim yang dinilai telah berhasil. Hal tersebut menjadi salah satu alasan penulis memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, adalah: “Bagaimana upaya pembentukan kepribadian muslim di SD IT Lentera Hati Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga?”

⁵ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press), hlm. 15.

⁶ Agus Sujanto, Halem Lubis dan Taufik Hadi, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 10.

⁷ Abdul Mujib, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 14.

D. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, penulis mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan pembentukan kepribadian muslim di SD IT Lentera Hati Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai sebuah karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi penulis, serta untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana strata satu (S1)
- b. Menambah khasanah keilmuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran yang bermakna, berharga, dan bermanfaat dalam meningkatkan perjuangan SD IT Lentera Hati Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kerangka teoritik yang menerangkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berikut ini penulis kemukakan teori-teori yang ada kaitannya dengan skripsi ini yang berjudul, "Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim di SD IT Lentera Hati Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga".

Pertama, buku yang ditulis oleh Abdul Mujib yang berjudul "Kepribadian dalam Psikologi Islam" yang secara umum membahas tentang kepribadian seorang muslim berdasarkan tingkah laku, kebiasaan yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.

Kedua, karya ilmiah tulisan dari yang dimuat dalam Jurnal Reflektika volume 11, no, 11, Januari 2016 berjudul, "Hakikat Kepribadian Muslim, Seri Pemahaman Jiwa Terhadap Konsep Insan Kamil" oleh Rusdiana Navlia Khulaisie. Dalam karya ilmiah tersebut dijelaskan bahwa pada dasarnya kepribadian bukan terjadi secara serta merta akan tetapi terbentuk melalui proses kehidupan yang panjang, adapun sasaran yang dituju dalam pembentukan kepribadian ini adalah kepribadian yang memiliki akhlak

mulia.

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap hasil-hasil penelitian pendahulu yang terkait dengan penelitian ini, maka ada beberapa penelitian sejenis yang telah diangkat di IAIN Purwokerto, diantaranya:

Tesis Kholidah dengan judul, “Model Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SD IT Luqman Al Hakim” merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan metode dalam memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data dengan menggunakan reduksi data, karena pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan Model Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta. penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa 1) Model pembentukan kepribadian muslim dilakukan di SD IT Luqman Al Hakim adalah melalui (a) Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, (b) program pembiasaan dan budaya sekolah (program-program yang dapat membantu menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa), (c) keteladanan, (d) mutaba'ah ibadah dan akhlakul karimah, serta (e) program mentoring. Penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian Kholidah, perbedaannya terletak pada lokasi yang diteliti. Perbedaan tersebut juga melahirkan metode pembentuk kepribadian muslim yang juga disesuaikan dengan kultur setempat. Sebagai contoh, SD IT Lentera Hati menerapkan metode kesadaran sosial yaitu siswa diminta langsung turun ke masyarakat untuk membagikan sembako khusus untuk masyarakat yang kurang mampu. Metode ini belum diterapkan di SD IT lainnya khususnya di daerah Purbalingga.

Skripsi Ismi'atun Nurul Khikmah yang berjudul “Pembentukan Kepribadian Muslim Di Pondok Pesantren Putri Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, dengan mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Bentuk kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk kepribadian muslim santri, yang mana dilaksanakan secara kontinue dan sudah terjadwal, yang terdiri dari kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan ekstra (*skills*) yang mana dilaksanakan

dengan keseharian, mingguan, bulanan bahkan jangka waktu yang panjang. 2) Metode yang digunakan yaitu pembiasaan, keteladanan, nasehat, perhatian/pengawasan dan hukuman. 3) Faktor pendukung pembentukan kepribadian muslim antara lain rasa tanggung jawab yang tinggi dari pengasuh, pengurus dan dewan assatidz dan ustadzah di pondok pesantren, adanya kegiatan keagamaan yang sudah terorganisir, baik kegiatan keagamaan maupun ekstra, dan hubungan yang baik antara pondok pesantren Al-Ikhsan dengan warga masyarakat sekitar. 4) Faktor penghambat antara lain masih minimnya fasilitas yang ada, masih kurangnya kesadaran santri terhadap kegiatan yang ada, pengaruh negatif dari luar. Penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian Ismi'atun Nurul Khikmah, perbedaannya terletak pada lokasi dan subyek penelitian.

Dari kedua pustaka tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang penulis angkat. Persamaannya, kedua penelitian di atas membahas obyek penelitian yang sama yaitu tentang pembentukan kepribadian muslim. Perbedaannya terletak pada subyek penelitian atau lokasi penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah skripsi ini, berikut penulis sajikan gambaran menyeluruh skripsi ini yang terbagi dalam tiga bagian. Pada bagian awal skripsi ini berisi: Halaman Judul, Halaman Pernyataan keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, dan Daftar isi.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari Bab I sampai Bab V.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi: Latar Belakang Masalah, Definisi Oprasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi landasan teori tentang pembentukan Kepribadian Muslim dan Anak Usia Sekolah Dasar, A. Kepribadian Muslim, yang berisi : 1. Pengertian Kepribadian Muslim, 2. Cara-cara Pembentukan Kepribadian Muslim 3. Aspek-Aspek Kepribadian Muslim, 4. Ciri-Ciri Kepribadian Muslim, 5. Faktor-Faktor yang Mrmpengaruhi

Kepribadian Muslim. B. Anak Usia Sekolah Dasar, yang berisi : 1. Pengertian Anak Usia Sekolah Dasar, 2. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar , 2. Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar, C. Pembentukan Kepribadian Muslim pada Anak Usia Sekolah Dasar, yang berisi: 1. Tujuan Pembentukan Kepribadian, 2. Pembentukan Kepribadian Muslim Anak Usia Sekolah Dasar.

Bab III yaitu Metode Penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Sumber Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV yaitu tentang : Penyajian Dan Analisis Data: A. Gambaran Umum SD IT Lentera Hati Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, yang berisi : 1. Letak Geografi, 2. Sejarah Berdirinya, 3. Identitas Sekolah, 4. Visi, Misi, Tujuan, 5. Kurikulum dan Program Belajar, 6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik, 7. Keadaan Sarana dan Prasarana. B. Pembentukan Kepribadian Muslim di SD IT Lentera Hati Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. C. Pembentukan Aspek-aspek Kepribadian Muslim siswa di SD IT Lentera Hati Kaligondang, a. Pembentukan dalam Aspek Aqidah, b. Pembentukan dalam Aspek Ibadah, c. Pembentukan dalam Aspek Akhlak, d. Pembentukan dalam Aspek Sosial, e. Pembentukan dalam Aspek Fisik.

Bab V Penutup yang meliputi : A. Kesimpulan, B. Saran, C. Kata Penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang dalam penelitian ini serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang Pembentukan Kepribadian Muslim pada Siswa di SD IT Lentera Hati Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga dapat disimpulkan bahwa upaya para guru dalam pembentukan kepribadian Muslim siswa secara umum mencakup beberapa aspek, yaitu aspek akidah, ibadah, akhlak (tingkah laku), sosial dan aspek fisik melalui pembiasaan, keteladanan guru, nasihat dan kisah.

Selain itu para guru juga menambahkan kegiatan lain untuk mendukung terbentuknya kepribadian muslim siswa, yaitu mengadakan kegiatan rutin hafalan al-Qur'an, Baca Tulis al-Qur'an (BTQ), kegiatan hadroh, pramuka SIT, dan outbound. Dari semua upaya dan kegiatan yang dilakukan oleh para guru, ini bertujuan untuk membentuk siswa SD IT Lentera Hati menjadi generasi pemimpin masa depan yang berakhlak mulia, cerdas, mandiri, dan berprestasi.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan terus mempertahankan program-program yang sudah berjalan dengan baik dan terus berinovasi dalam mengembangkan program-program baru yang lebih efektif dalam melahirkan generasi muslim yang *kaffah*.

2. Bagi Bapak/Ibu Guru

Bapak/Ibu guru agar senantiasa mendampingi dan membimbing siswa dengan baik agar program-program yang telah dirancang dapat berjalan dengan optimal.

3. Bagi Siswa

Diharapkan para siswa senantiasa mengindahkan nasihat dari guru dan orang tua, menjalankan program-program yang diadakan oleh sekolah dengan baik dan selalu rajin dalam belajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadira Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan

skripsi ini dengan semaksimal mungkin, walaupun tidak dipungkiri masih banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan.

Dengan segala keserdahaan dan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan sumbang pikiran, kritik dan saran yang bersifat membangundari para pembaca guna perbaikan skripsi ini dan kemajuan penulis dalam proses belajar. Dengan demikian penulis berharap agar karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khusus dan bagi para pembaca pada umumnya.

Diakhiri tulisan ini sekali lagi penulis sampaikan beribu-ribu terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyusun skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghozali, Imam. 1984. *Ihya Ulumuddin, Bab Keajaiban Hati*, terj. H. Islamil Yakub. Jakarta: Faisan.
- Amini, Ibrahim. 2006. *Agar Tidak Salah Mendidik Anak*. Jakarta: Al-Huda.
- B. Suyosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jalaludin. 2009. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- John W Cresswell. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Lexy J. Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M Furqan Hidayatullah. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Presindo.
- M. Amin Syukur. 2010. *Studi Akhlak*. Semarang: Walisongo Press.
- M. Natsir. 1993. *Kapita Selekta*. Jakarta: Bulan Bintang.
- M. Ngalim Purwanto. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Mujib, Abdul. 2006. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mujib, Abdul. 1993. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Bandung: Tri Genda Karya,
- Nasirudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*. Yogyakarta: Teras.
- Sujanto, Agus. 2001. *Psikologis Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Supriadi, Dedi. 2005. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Managemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaikh Muhammad Said Mursi. 2003. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Syamsu Yunus LN. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf LN dan A. 2008. Juntika Nurihsan. *Teori kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2003. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuliani Rochmah, Elfi. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Zakiah Daradjat. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Zuhairini dkk. 1992. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.